

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

PT Wira Cipta Group adalah developer properti seperti penjualan kavling dan pengembang proyeksi perumahan komersil di kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kantor yang berdiri sejak tahun 2021 itu didirikan oleh Bapak Ramadhan Eka Persada, S.Kom sebagai Direktur Utama kantor tersebut. Kantor ini berperan untuk menjual hunian rumah yang diimpikan suatu keluarga yang tentunya memiliki konsep yang jelas, struktur bangunan yang kuat, dan strategis dalam lokasinya. Logo PT Wira Cipta Group dapat dilihat pada gambar 18.

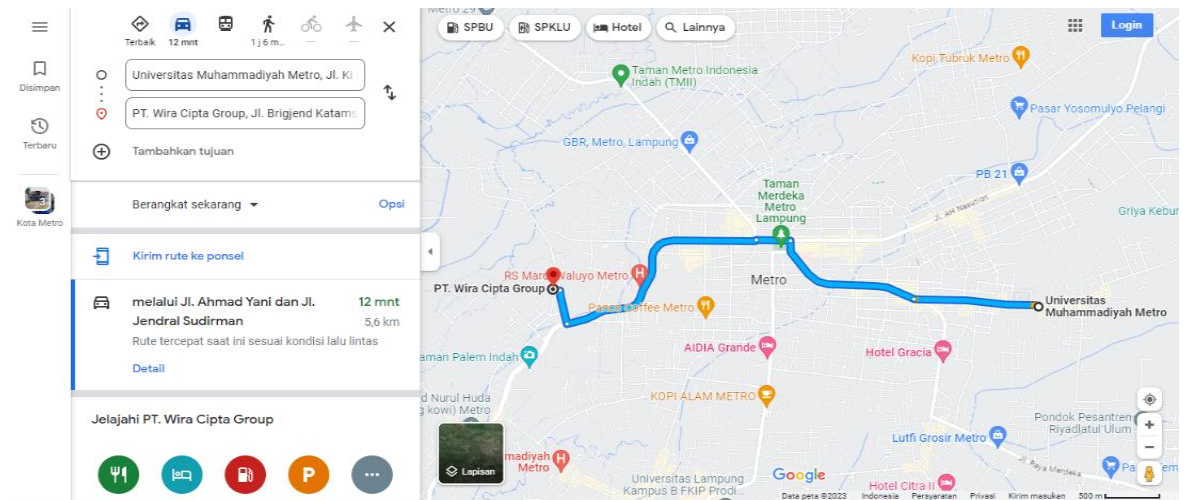
PT Wira Cipta Group ini memiliki dua perumahan, yaitu Perumahan Ganjar Asri Panorama dan Perumahan Puri Casadena. Perumahan Ganjar Asri Panorama berlokasi di Ganjar Asri, Metro Barat, sedangkan Perumahan Puri Casadena berlokasi di Jl. Kapten Patimura, 29 Banjar Asri, Metro Utara, Kota Metro. Dua perumahan ini memiliki keunggulan seperti tempat ibadah, destinasi wisata, dan sekolah. Perumahan tersebut memiliki tipe sesuai ukuran luas tanah, yaitu Tipe 48 yang berukuran luas tanah 98 m² dan luas bangunan 48 m², Tipe 55 yang berukuran luas tanah 128 m² dan luas bangunan 55 m², dan Tipe 72 yang berukuran luas tanah 139 m² dan luas bangunan 70 m².



Gambar 18. Logo PT Wira Cipta Group (Sumber: PT Wira Cipta Group)

B. Lokasi Kantor

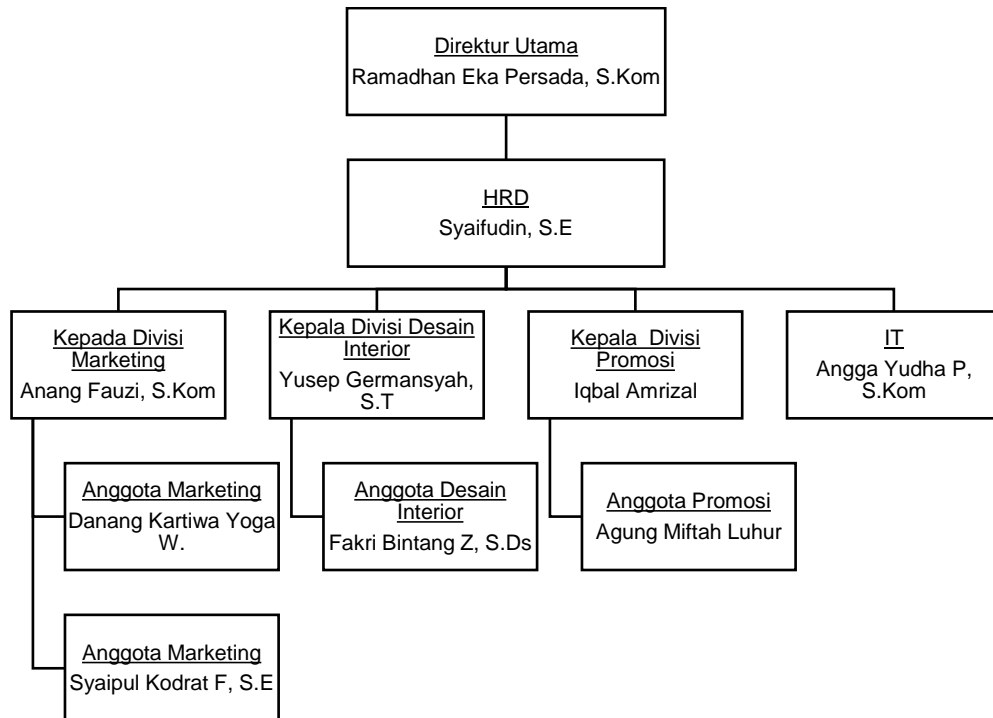
PT Wira Cipta Group berlokasi di Jl. Brigjend Katamso No.21, Ganjarasri, Kecamatan. Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Lokasi PT Wira Cipta Group dapat dilihat pada gambar 19, dengan jarak tempuh 3,6 KM dari Universitas Muhammadiyah Metro (kampus 3).



Gambar 19. Lokasi PT Wira Cipta Group (Sumber: Google Maps)

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah hal utama untuk suatu perusahaan atau kantor dalam menjalankan usahanya agar tercapai tujuan dari kantor tersebut. Dengan struktur organisasi yang baik, dapat memperoleh gambaran akan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan perannya masing-masing. Oleh karena itu, organisasi menjadi lebih terstruktur, tugas dan tanggung jawab dapat terlihat untuk mempermudah orang-orang didalam maupun diluar instansi. Berikut struktur organisasi PT Wira Cipta Group yang dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Struktur Organisasi PT Wira Cipta Group
(Sumber: PT Wira Cipta Group)

D. Manajemen Organisasi

1. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi pada PT Wira Cipta Group sebagai berikut.

a. Visi

Menjadi group perusahaan properti yang memiliki kekuatan inovasi untuk menciptakan peradaban baru yang berkelanjutan.

b. Misi

Menjadi perusahaan yang memiliki tim dengan kinerja tinggi, keahlian terbaik, dan menjunjung integritas dalam memenuhi kebutuhan konsumen serta mendukung kemajuan bangsa dan negara .

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

a. Direktur Utama

Adapun tugas dan wewenang pada Direktur Utama sebagai berikut.

- 1). Menentukan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan.
- 2). Mengambil keputusan penting dalam perusahaan, termasuk keputusan keuangan, operasional, pemasaran, dan kebijakan perusahaan.
- 3). Mewakili perusahaan di hadapan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, mitra bisnis, dan media. Berkomunikasi dengan jajaran manajemen dan karyawan perusahaan untuk memastikan visi dan arah perusahaan dipahami dan diimplementasikan.

b. HRD (*Human Resource Development*)

Adapun tugas dan wewenang pada HRD (*Human Resource Development*) sebagai berikut.

- 1). Menyusun strategi perekrutan, menarik calon karyawan potensial, mengelola proses seleksi, melakukan wawancara dan penilaian, serta memilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- 2). Memberikan peluang pengembangan dan pelatihan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, merencanakan, serta mengatur program pelatihan, baik yang dilakukan di dalam perusahaan maupun melalui pihak eksternal.
- 3). Mengelola proses penilaian kinerja, memberikan umpan balik kepada karyawan, serta mengidentifikasi dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. Memastikan bahwa tujuan dan harapan kinerja perusahaan tercapai.

c. Divisi Marketing

Adapun tugas dan wewenang pada Divisi Marketing sebagai berikut.

- 1). Merumuskan rencana strategis pemasaran perusahaan yang sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan. Mengidentifikasi peluang pasar, menentukan segmen target, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.
- 2). Menyusun dan mengimplementasikan rencana pemasaran yang komprehensif. Ini meliputi penetapan target pasar, penentuan produk atau

layanan yang akan dipromosikan, penetapan anggaran pemasaran, dan perencanaan kegiatan pemasaran.

- 3). Melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan, keinginan, dan perilaku konsumen. Menganalisis tren pasar, mengumpulkan data tentang pesaing, serta mengidentifikasi peluang baru untuk menginformasikan strategi pemasaran perusahaan.

d. Divisi Desain Interior

Adapun tugas dan wewenang pada Divisi Desain Interior sebagai berikut.

- 1). Bertemu dengan klien untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan tujuan mereka terkait desain interior. Mendengarkan keinginan klien, mengumpulkan informasi proyek, dan menganalisis lingkungan yang akan didesain.
- 2). Merancang konsep desain interior yang mencakup pemilihan warna, bahan, tekstur, dan gaya yang sesuai dengan kebutuhan klien. Membuat sketsa, membuat tata letak ruangan, dan menentukan elemen desain seperti perabotan, pencahayaan, dan dekorasi.
- 3). Menyusun rencana desain interior yang detail, termasuk spesifikasi teknis, gambar teknis, dan daftar bahan/material yang akan digunakan. Merancang tata letak dan mengatur perabotan serta elemen desain lainnya.

e. Divisi Promosi

Adapun tugas dan wewenang pada Divisi Promosi sebagai berikut.

- 1). Merencanakan dan merancang strategi kampanye promosi yang efektif untuk memperkenalkan produk, layanan, atau merek perusahaan kepada pasar. Ini melibatkan pemilihan saluran promosi, pesan promosi, dan metode pemasaran yang tepat.
- 2). Membuat materi promosi seperti iklan cetak, iklan televisi, iklan radio, spanduk, brosur, dan materi promosi lainnya. Memastikan pesan promosi konsisten dengan citra merek dan target pasar yang dituju.
- 3). Mengelola akun media sosial perusahaan, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn. Membuat konten menarik, membangun audiens, dan

berinteraksi dengan pengikut untuk meningkatkan kesadaran merek dan keterlibatan konsumen.

f. IT (*Information Technology*)

Adapun tugas dan wewenang pada IT (*Information Technology*) sebagai berikut.

- 1). Memberikan dukungan teknis dan bantuan kepada pengguna internal dalam hal masalah perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komputer. Menangani permintaan dukungan, melakukan perbaikan, dan memberikan pelatihan bagi pengguna dalam penggunaan teknologi informasi.
- 2). Menerapkan kebijakan keamanan informasi dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi data dan sistem perusahaan dari ancaman keamanan. Mengelola akses pengguna, mengawasi kegiatan keamanan, dan melakukan evaluasi risiko untuk mencegah kebocoran data dan serangan keamanan.
- 3). Mengelola penyimpanan, pemeliharaan, dan pemulihan data perusahaan. Melakukan pengembalian data secara teratur, menjaga integritas data, dan memastikan ketersediaan data yang diperlukan untuk operasional perusahaan.

E. Analisis Sistem Jaringan yang berjalan

Menganalisis sistem yang sedang beroperasi hingga mencapai komponen-komponen individunya dengan tujuan memahami kejelasan tentang cara sistem tersebut bekerja dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi untuk dijadikan usulan dalam memperbaiki sistem yang sudah berjalan sebelumnya. Tahapan analisis sistem ini sangat penting untuk menghindari suatu kesalahan pada tahap selanjutnya.

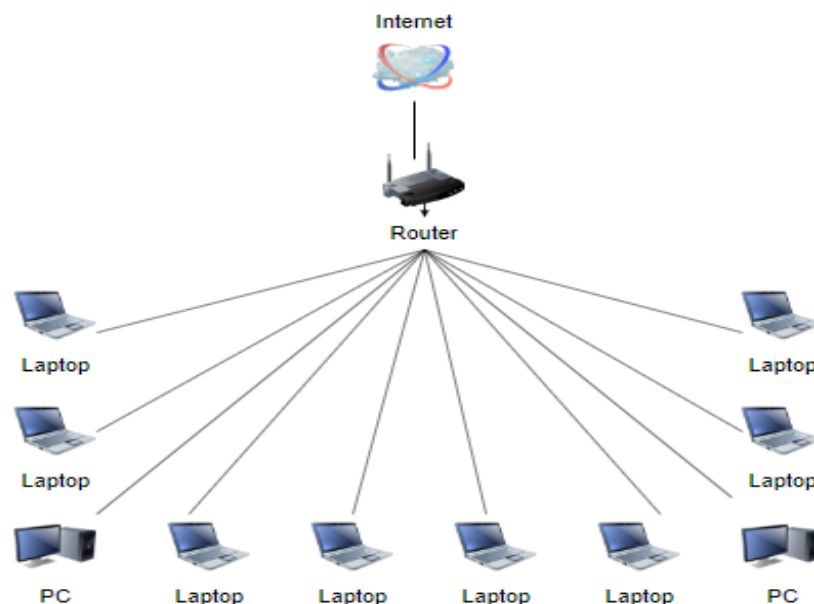
1. Analisis Sistem Jaringan

Layanan akses internet di PT Wira Cipta Group sudah aktif, dengan menggunakan penyedia layanan IndiHome dan transmisi melalui serat optik (*Fiber Optic*). Koneksi internet memiliki kecepatan sebesar 30 Mbps. Terdapat 2 komputer aktif dan 8 *client* pada PT. Wira Cipta Group pada satu lingkup jaringan komputer. Keamanan yang di konfigurasi oleh petugas IT dilengkapi dengan

password sehingga perangkat *user* akan menggunakan wifi tersebut harus memasukkan *password*. Belum adanya instalasi jaringan pada sistem jaringan pada PT Wira Cipta Group. Jaringan internet pada PT Wira Cipta Group terjadi masalah ketika jaringan wifi digunakan secara bersamaan oleh 10 perangkat *user*, sehingga HRD menjadi terhambat dalam proses input data, target produksi konten yang tidak sesuai target pada divisi marketing, lamanya proses pengecekan stok tersedia dan terjual pada direktur, lamanya proses update setelah *maintenance* pada IT, terganggunya proses menyelesaikan konsep properti pada divisi desain interior, dan terhambatnya proses *upload* konten sehingga tidak sesuai target *upload* pada divisi promosi. Situasi ini terjadi karena pengelolaan *bandwidth* internet belum tersebar merata ke setiap perangkat. Maka dari itu, penulis memberikan solusi yaitu mengelola *bandwidth* internet untuk mendukung kebutuhan akses jaringan pada PT Wira Cipta Group sehingga berjalan dengan baik dan stabil.

a. Skema Sistem Jaringan yang Berjalan

PT Wira Cipta Group belum menerapkan topologi jaringan karena belum adanya instalasi jaringan pada sistemnya. Gambar 21 menunjukkan skema sistem jaringan yang sedang beroperasi.



Gambar 21. Skema sistem yang berjalan pada PT Wira Cipta Group

(Sumber: Penulis, 2023)

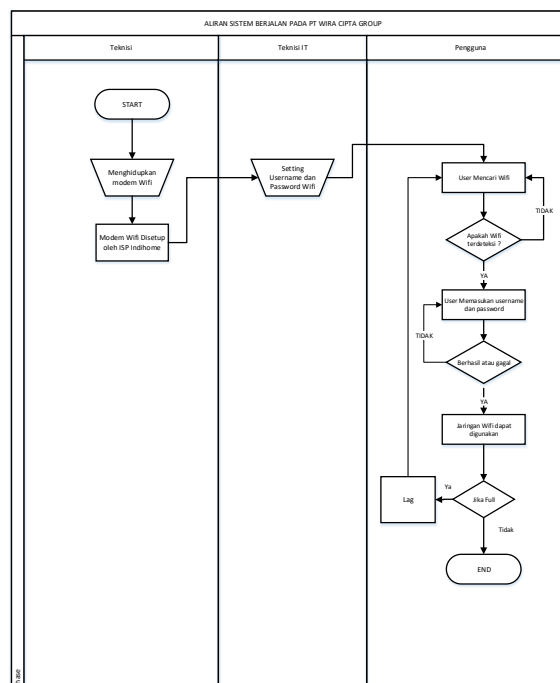
2. Aliran Informasi Sistem Jaringan yang Berjalan

Aliran Informasi sistem jaringan yang berjalan pada PT Wira Cipta Group sebagai berikut.

1. Modem *wifi* disetup oleh teknisi.
2. Kemudian *username* dan *password wifi* disetting oleh teknisi IT, setelah itu *user* sudah bisa memasukkan *password* pada jaringan *wifi* tersebut.
3. Sesudah *user* memasukkan *password wifi* yang sudah ditetapkan maka jaringan *wifi* sudah dapat digunakan.
4. Jika jaringan internet *wifi* sudah *full* maka akan terjadi *lag* atau gangguan pada jaringan *wifi* tersebut.

3. Bagian Alir Dokumen (*flowchart*)

Bagian alir dokumen atau disebut juga dengan *flowchart* merupakan bagan aliran yang menunjukkan arus sistem jaringan yang berjalan. *Flowchart* aliran sistem jaringan yang berjalan dapat dilihat pada gambar 22.



Gambar 22. Flowchart aliran sistem yang berjalan pada PT Wira Cipta Group

(Sumber: Penulis, 2023)

3. Kendala Sistem Jaringan yang berjalan

Pada saat melakukan pengamatan di PT Wira Cipta Group terdapat kendala pada sistem yang berjalan saat ini. Berikut kendala pada sistem jaringan tersebut:

1. *Bandwidth* internet belum termanajemen sesuai prioritas dan kapasitasnya.
2. Sistem jaringan saat ini hanya menggunakan sebuah *router* IndiHome yang berkapasitas 30 Mbps untuk menyambungkan langsung ke 10 perangkat *user*, belum adanya instalasi jaringan pada sistemnya.
3. Jika jaringan *wifi* digunakan secara bersamaan akan menyebabkan kurang stabilnya jaringan *wifi* tersebut.
4. Terjadinya lag dikarenakan akses *full* pada penggunaan jaringan *wifi* tersebut.

4. Kebutuhan Sistem Jaringan

Berdasarkan hasil pengamatan di PT Wira Cipta Group ditemukan solusi yang diperlukan untuk kebutuhan perangkat jaringan yang lebih efektivitas dan efisiensi. Berikut kebutuhan perangkat jaringan tersebut:

1. Perlunya instalasi jaringan dengan menambahkan switch 12 port untuk menghubungkan 10 perangkat *user*.
2. Menerapkan manajemen bandwidth internet dengan ukuran lebih besar untuk HRD dan divisi marketing dibanding divisi-divisi lainnya. Karena kedua divisi tersebut harus diprioritaskan dalam mengakses jaringan internet pada PT Wira Cipta Group.

5. Analisis Dokumentasi Jaringan

a. Dokumentasi ISP (*Internet Service Provider*)

PT Wira Cipta Group menggunakan ISP IndiHome sebagai produk Telkom yang menyediakan akses internet dengan bandwidth sebesar 30 Mbps yang menggunakan teknologi *fiber optic* untuk menunjang kebutuhan jaringan internetnya. Berikut uji hasil kecepatan jaringan internet server dapat dilihat pada gambar 23.



Gambar 23. Uji hasil mengukur kecepatan jaringan internet server menggunakan google speedtest (Sumber: Google *Speedtest*)

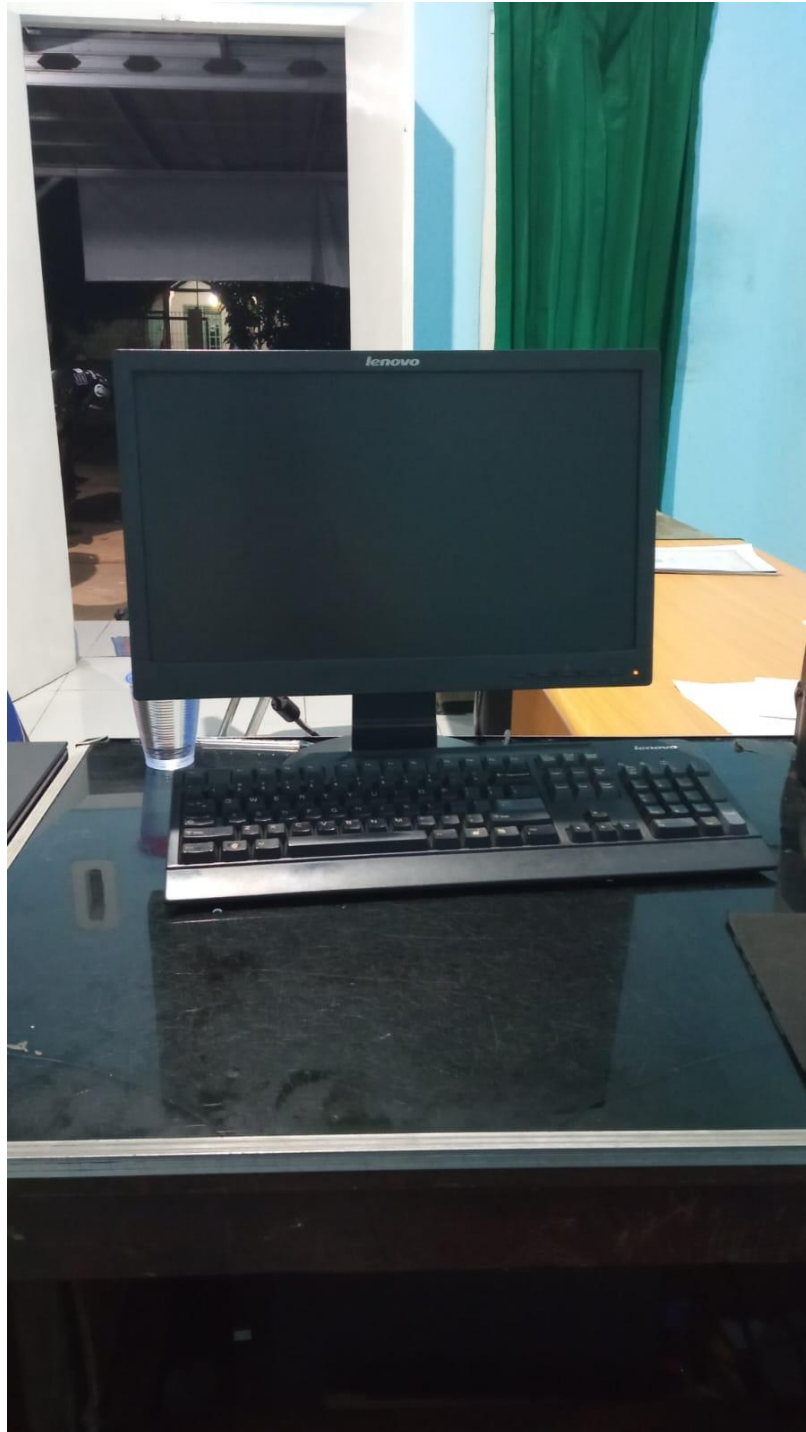
a. Dokumentasi Perangkat Komputer

PT Wira Cipta Group mempunyai 2 buah perangkat komputer yang akan diprioritaskan untuk HRD dan marketing, karena kedua divisi tersebut membutuhkan *bandwidth* internet yang lebih besar dari divisi lainnya sehingga jaringan internet lebih cepat dan lancar dalam mengakses jaringan tersebut. Berikut kedua komputer yang diprioritaskan pada PT Wira Cipta Group:

1). Komputer HRD

Komputer pada HRD pada PT Wira Cipta Group berfungsi memproses penginputan data pembeli properti. Akibatnya jika jaringan dipakai secara bersamaan maka mengakibatkan terhambatnya proses input data yang bisa membuat ketidakpuasan atau kecewanya pembeli

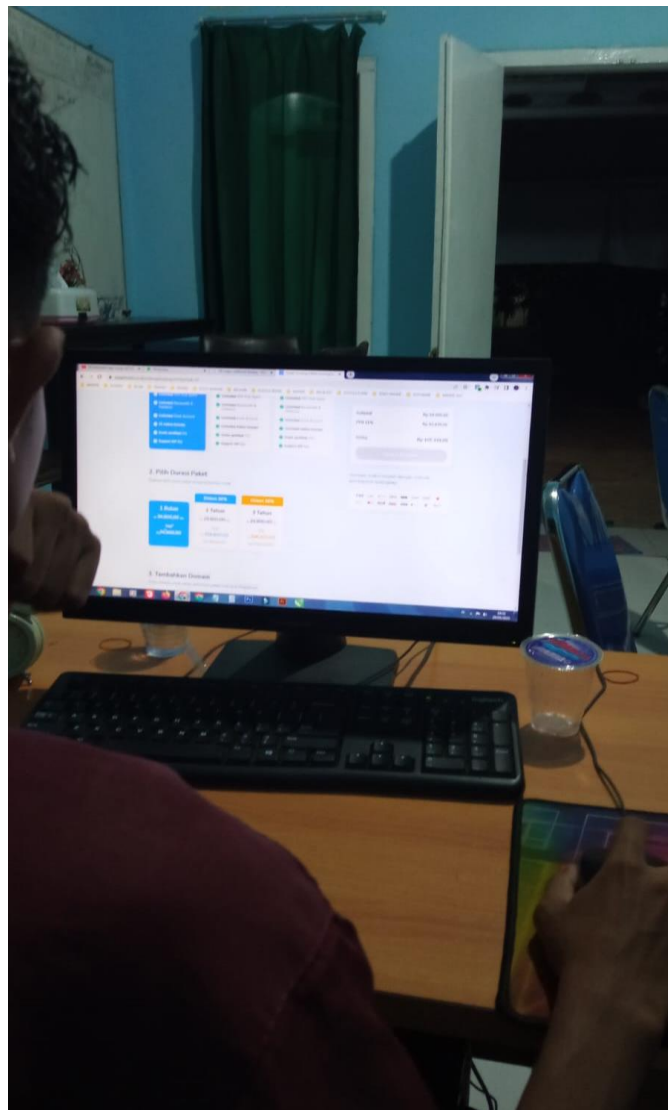
properti atas kinerja dari HRD tersebut. Berikut komputer pada HRD dapat dilihat pada gambar 24.



Gambar 24. Perangkat komputer HRD (Sumber: Penulis, 2023)

2). Komputer Divisi Marketing

Komputer divisi marketing pada PT Wira Cipta Group berfungsi memproduksi konten. Akibatnya jika jaringan dipakai secara bersamaan akan mengakibatkan lamanya proses untuk memproduksi konten sehingga target produksi konten tidak sesuai target. Berikut komputer pada divisi marketing dapat dilihat pada 25.



Gambar 25. Komputer divisi marketing (Sumber: Penulis, 2023)